I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermatapencarian sebagai petani. Sektor pertanian pula berperan dalam memenuhi dan menunjang kebutuhan hidup manusia terutama bahan pangan. Beras sebagai salah satu bahan pangan utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia.

Peranan pertanian dalam perekonomian di Indonesia terutama sebagai penghasil bahan makanan yang makin bervariasi mengikuti permintaan dari sektor lain yang makin besar, sebagai penghasil bahan baku dan pasar hasil non pertanian, sebagai sumber devisa dalam persaingan global yang makin liberal, sebagai sumber investasi, dan sebagai sumber pemasok tenaga kerja.

Tanaman pangan yang banyak diusahakan oleh rumah tangga petani adalah padi sebagai penghasil beras. Di Indonesia beras merupakan mata dagangan yang sangat penting sebab beras merupakan bahan makanan pokok dan merupakan sumber kalori bagi sebagaian besar penduduk dan situasi beras secara tidak langsung dapat mempengaruhi bahan konsumsi lain.

Padi (*Oryza sativa L*) merupakan tanaman pangan rumput berumpun. Sejarah menunjukkan bahwa tanaman padi di Zhejiang (Cina) dimulai pada 3.000 tahun Sebelum Masehi. Bukti lainnya penemuan fosil butir padi dan gabah ditemukan di Hanstinapur Uttar Pradesh India sekitar 100-800 Sebelum Masehi (Purwono dan Purnamawati, 2007).

Pulau Jawa merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki kondisi paling ideal sebagai daerah agraris, ditinjau dari segi geomorfologi, iklim dan kulturalnya. Produksi padi sawah di pulau Jawa tahun 2015 mencapai 75,55 juta ton gabah kering giling (GKG). Kenaikan produksi karena naiknya luas panen 0.51 juta hektare (3,71%) dan kenaikan produktivitas 1,45 kuintal/ha (2,82%). (Badan Pusat Statistik, 2015). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Jawa merupakan salah satu daerah penghasil beras yang sangat baik jika dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya. Salah satu daerah penghasil beras yakni Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat diketahui dari produksi padi sawah di tahun 2014 yakni 312.891.000 ton (Dinas Pertanian Kabupaten Sleman, 2014).

Kecamatan Cangkringan sebagai salah satu kecamatan di wilayah kabupaten Sleman merupakan salah satu daerah penghasil padi sawah terbaik. Kecamatan Cangkringan berada di sebelah Timur Laut dari Ibukota Kabupaten Sleman. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Sleman adalah 25 Km. Lokasi ibu kota kecamatan Cangkringan berada di 7.66406‘ LS dan 110.46143‘ BT. Kecamatan Cangkringan mempunyai luas wilayah 4.799 Ha.

Produksi pertanian yang paling banyak di kecamatan ini adalah padi mencapai 62.344,5 ton pertahun, kemudian disusul kacang tanah, jagung, buah-buahan dan sayuran. Dari hasil produksi tanaman padi sawah di tempat ini yang berjumlah cukup baik untuk kecamatan Cangkringan. Oleh karena itu, selain hasil padi sawah yang diperhatikan adapula beberapa sektor yang

sangat berpengaruh dalam perkembangan pertanian dalam hal ini tanaman padi yang mana dalam pertumbuhannya sangat membutuhkan air yang cukup banyak dalam proses pertumbuhan, serta iklim (curah hujan) terhadap pertumbuhan tanaman padi.

Permasalahan sektor pertanian, khususnya padi sawah tadah hujan tidak terlepas dari adanya pengaruh iklim, terutama curah hujan. Kajian mengenai pengaruh curah hujan terhadap hasil padi sawah tadah hujan penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara keduanya, sehingga pada akhirnya dapat ditentukan pola adaptasi yang sesuai guna mencapai hasil padi yang maksimal.

Salah satu unsur iklim mempengaruhi hasil padi sawah adalah curah hujan. Tanaman memerlukan curah hujan yang cukup tinggi setiap tahunnya, yaitu berkisar 2000-2500 mm/thn dan merata sepanjang tahun.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara curah hujan dengan hasil padi sawah
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil padi sawah

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan sektor pertanian.
2. Dapat memberikan masukan dalam perencanaan pengembangan tanaman hasil padi sawah.